

FOTOGRAFI ENDORSE PADA APLIKASI INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA PERIKLANAN DALAM AKUN @AWKARIN TAHUN 2017

Agus Hendra Maulana

Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
h.maulana32@gmail.com

Drs. Wayan Setiadarma, M.Pd.

Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

ABSTRAK

Fotografi adalah alat perekam gambar atau seni yang pengolahan memakai kamera foto. Pada penerapannya, fotografi menjadi salah satu unsur yang penting dalam hal desain yang berkaitan dengan periklanan (*commercial advertising*). Pada era modern saat ini media yang dapat digunakan dalam periklanan sangat berkembang. Media periklanan merambah ke media berbasis digital yang disebut dengan media baru (*new media*). Salah satu media baru yang dapat digunakan sebagai sarana periklanan adalah media sosial Instagram. Instagram merupakan salah satu media sharing yang banyak diminati oleh pengguna internet (*netizen*). Dalam Instagram, salah satu strategi periklanan bisnis adalah dengan endorse. Salah satu selebgram Indonesia yang sering menerima endorse dari adalah @awkarin. Dari sini peneliti merasa perlu adanya penelitian tentang fotografi milik akun @awkarin dalam fotografi endorse miliknya yang dirasa menjadi strategi periklanan yang cukup efektif bagi banyak pelaku bisnis serta menjadi referensi fotografi instagram bagi banyak orang meskipun akun tersebut cukup kontroversial dan mendapat penolakan di kalangan masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah memperoleh deskripsi tentang (1) analisis kecenderungan fotografi endorse pada aplikasi Instagram dalam akun @awkarin. (1) analisis perkembangan fotografi endorse pada aplikasi Instagram dalam akun @awkarin tahun 2017 dalam hal kuantitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dalam satu tahun total fotografi endorse yang diunggah sebanyak 547 dari total 1.264 unggahan pada tahun 2017. Fotografi pada aplikasi Instagram cenderung berbeda dengan fotografi pada umumnya. Pada Instagram fotografi yang menarik memiliki konsistensi tema. Hal ini terkait dengan keselarasan *feed* pada Instagram. Fotografi Instagram lebih menekankan unsur sederhana, ringan, dan kejelasan objek yang diangkat.

Kata Kunci : Fotografi Endorse, Aplikasi instagram, Strategi Pemasaran, Akun @Awkarin.

ABSTRACT

Photography is an image recording or art tool that uses photo camera processing. In its application, photography becomes an important element in commercial advertising. In today's modern era the media that can be used in advertising is highly developed. Advertising media penetrated into digital media-based media called new media (*new media*). One of the new media that can be used as a means of advertising is social media Instagram. Instagram is one of the media sharing that much in demand by internet users (*netizens*). In Instagram, one of the business advertising strategies is with endorse. One of the Indonesian programs that often receive endorse from is @awkarin. From here the researchers feel the need for research on photography belonging @ @ akkarin account in his endorse photography is perceived to be a fairly effective strategy of engagement for many business people as well as a reference instagram photography for many people even though the account is quite kontroversial and get rejection in the community. The purpose of this study is to obtain a description of (1) analysis of endorse photography trends in Instagram application in @ kawarin account. (1) analysis of the development of endorse photography on the Instagram application in @awkarin account 2017 in terms of quantity. The results show that In one year total endorse photography uploaded as much as 547 out of a total of 1,264 uploads in 2017. Photography on Instagram applications tend to differ from photography in general. On Instagram interesting photography has a consistency theme. This is related to feed alignment on Instagram. Instagram photography puts more emphasis on the simple, lightweight, and clarity of objects being lifted.

Keywords : Endorse Photography, Instagram Application, Marketing Strategy, Account @Awkarin.

PENDAHULUAN

Fotografi adalah alat perekam gambar atau seni yang pengolahan dan pengerjaannya dengan memakai kamera foto. Fotografi berkembang sebagai dunia teknologi tersendiri. Pada penerapannya, fotografi menjadi salah satu unsur yang penting dalam hal desain yang berkaitan dengan periklanan (*commercial advertising*). Pada era modern saat ini media yang dapat digunakan dalam periklanan sangat berkembang, tidak hanya ditampilkan melulu dalam bentuk baliho maupun poster yang ditempel di tempat umum, namun media periklanan merambah ke media berbasis digital yang disebut dengan media baru (*new media*).

Dari banyaknya media baru, salah satu media baru yang dapat digunakan sebagai sarana periklanan adalah media sosial. Dari beberapa media sosial tersebut, yang paling populer adalah Instagram. Instagram merupakan salah satu media berbagi yang banyak diminati oleh pengguna internet. di usianya yang tergolong muda, yaitu berdiri sejak Oktober 2010 Instagram sudah dapat menarik sekitar 700 juta lebih pengguna aktif Di Indonesia, aplikasi Instagram menjadi sebuah fenomena yang sangat dekat dengan kehidupan masyarakat. Banyak fitur-fitur yang sudah dikembangkan oleh Instagram untuk mendukung sarana bersosial media berbasis visual yang berupa foto maupun video.

Dalam Instagram, salah satu strategi periklanan bisnis adalah dengan *endorse*. Menurut Shimp, definisi *endorser* yaitu orang atau karakter yang muncul dalam iklan untuk mengkomunikasikan produk perusahaan baik itu selebritis, tokoh masyarakat, *public figure* atau bahkan orang biasa yang dapat mempengaruhi pikiran konsumen sebagai preferensi dalam melakukan keputusan pembelian (Shimp 1995:137). Salah satu selebgram Indonesia yang sering menerima endorse dari pelaku bisnis adalah pengguna dengan unit akun @awkarin. Meskipun akun @awkarin ini sangat kontraversional di kalangan masyarakat, namun pengikut akun ini terus bertambah. Tidak sedikit pula para pelaku bisnis mempercayakan akun ini untuk mengiklankan produk miliknya melalui fotografi yang dibuatnya dan menjadikannya sebagai strategi periklanan

Dari sini peneliti merasa perlu adanya penelitian tentang fotografi milik akun @awkarin dalam fotografi *endorse* miliknya yang dirasa menjadi strategi periklanan yang cukup efektif bagi banyak pelaku bisnis serta menjadi referensi fotografi Instagram bagi banyak orang meskipun akun tersebut cukup kontraversional dan mendapat penolakan di kalangan masyarakat. Sehingga pada penelitian ini penulis mengangkat judul “**Fotografi Endorse Pada Aplikasi Instagram Sebagai Media Periklanan Dalam Akun @Awkarin Tahun 2017**”.

KAJIAN PUSTAKA

Fotografi

Fotografi berasal dari kata dalam bahasa yunani, yaitu *photos* (cahaya) dan *graphos* (melukis/gambar) jadi fotografi berarti membuat lukisan menggunakan cahaya yang terekam menggunakan lembaran yang peka cahaya. Lembaran peka cahaya ini disebut film, cahaya yang masuk ke dalam badan kamera melalui lubang cahaya diteruskan ke dalam lempengan peka cahaya (film) (Darwis 2011:9).

Dalam teknologi digital, film ini kemudian diganti dengan sensor digital seperti CMOS dan CCD. Namun, prinsip kerjanya masih sama yaitu meneruskan cahaya dari objek menuju lempengan peka cahaya.

Fotografi Periklanan

Iklan sebagai produk sebuah budaya mencerminkan dinamika politik sosial budaya yang tengah terjadi dalam masyarakat di mana iklan tersebut muncul. Iklan bukan hanya soal visual, tetapi juga mengenai sesuatu dibaliknya, yaitu sebuah makna sosial yang juga perlu menjadi perhatian dalam setiap pembacaan iklan. Fungsi iklan sesungguhnya adalah sebagai pemberi identitas pembeda satu produk dengan produk lainnya di hadapan masyarakat sebagai pembelinya. Iklanlah yang bertugas menciptakan hasrat akan suatu produk dalam diri konsumen akan sebuah kehidupan yang ideal di tengah masyarakat.

Fotografi dalam iklan secara umum dimanfaatkan untuk mendukung tampilan iklan sebagai salah satu wujud pendekatan persuasi visual. Fotografi iklan lebih kompleks, karena melibatkan berbagai disiplin dari fotografi itu sendiri, teori iklan, media massa, desain dan seni rupa, serta estetika. Fotografi dalam iklan menunjukkan adanya kode-kode visual dan juga beragam faktor dalam proses kreatifnya.

Dalam fotografi iklan harus menekankan pada strategi periklanan (*advertising strategy*):

- a. Format Foto
 1. Teknis
 2. Pencahayaan
 3. Waktu pemotretan
 4. Sudut pandang
 5. Lokasi Pemotretan
- b. Bentuk Kreatif Iklan
 1. *Image*
 2. Target *audience*
 3. Demografi
 4. Konsep

Fotografi iklan perlu memiliki konsep dan desain yang matang karena merupakan bagian terpenting dalam sebuah proses pemotretan. Konsep harus mengandung 5W + 1H (*what, who, why,*

when, where & how). Kecenderungan dalam fotografi iklan adalah membuat foto. Bukan mengambil foto. Dalam fotografi komersial atau iklan bisa bersifat

a. *Hard Selling*

Pendekatan *hard selling* ini mengkomunikasikan *campaign* dengan menunjukkan *brand* dapat mudah dijangkau oleh target sasaran. Pendekatan ini mengkomunikasikan secara langsung (*to the point*) tujuan dilakukan pemasaran dari *campaign* tersebut.

b. *Soft Selling*

Menjual produk tetapi tidak dapat melihatnya secara langsung, biasanya yang dijual adalah sebuah pencitraan. Pendekatan *soft selling* ini mengkomunikasikan *campaign* dengan memberikan nilai-nilai yang akan didapatkan dari *brand*. Terkadang pendekatan ini digunakan untuk menyampaikan pesan tersirat dengan cerita-cerita inspiratif yang menyentuh hati. Dalam mengkomunikasikan *campaign*, pendekatan ini tidak langsung mengajak *audience* untuk langsung membeli. Target sasaran diajak untuk memikirkan kembali nilai-nilai yang akan didapatkan dari produknya.

Aplikasi Instagram

Instagram adalah sebuah aplikasi sosial media berbagi foto yang resmi dirilis oleh Burbn, Inc. pada tanggal 6 Oktober 2010. Tepatnya 7 tahun yang lalu. Kemudian pada tanggal 9 April 2012, diumumkan bahwa facebook mengambil ahli Instagram. Instagram memungkinkan pengguna mengambil foto, menerapkan filter digital, dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial, termasuk milik Instagram sendiri. Satu fitur yang unik di Instagram adalah memotong foto menjadi bentuk persegi, sehingga terlihat seperti hasil kamera Kodak Instamatic dan Polaroid.

Instagram merupakan media sosial yang populer di dunia, termasuk Indonesia, yang memiliki berjuta anggota dari beragam tipe akun. Aplikasi instagram hanya bisa dijalankan pada peranti mobile seperti *smartphone*. Aplikasi ini adalah jaringan sosial berbagi foto dan video seperti program-program lainnya. Hanya saja, yang paling membedakan adalah tampilan foto instagram memiliki ciri khas dengan “bingkai” persegi. Instagram diciptakan oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger dan diluncurkan pada Oktober 2010. Nama Instagram, menurut mereka, merupakan gabungan dari “*instant camera*” dan “*telegram*” (Tim Pusat Humas Kementerian Perdagangan RI, 2014: 84). Dari penggunaan dua kata tersebut, diambil sebuah kesimpulan bahwa Instagram adalah media sosial untuk membuat foto dan mengirimkannya dalam waktu yang sangat cepat.

Akun @Awkarin

Pemilik nama lengkap Karina Novilda adalah seorang selebgram, model, dan vlogger yang lahir tahun 1997.

Pada pertengahan tahun 2016 sosok Awkarin ini sangat hangat menjadi perbincangan netizen. Sosok Awkarin menjadi begitu viral tentu saja bukan tanpa sebab. Gadis cantik yang masih berusia 19 tahun ini menjadi tenar berkat akun sosial mediana.

Dilansir dari cekprofil.id, mulai dari akun Youtubena, Awkarin menceritakan tentang kisah cintanya serta menonjolkan gaya hidup seorang remaja yang “kekinian”. Banyak netizen yang menganggap bahwa Awkarin adalah remaja labil lewat kisah cintanya yang ia rekam dalam videonya.



Potrait Awkarin

<https://www.instagram.com/p/BZWDBW6nCSV/?taken-by=awkarin>, (daring), 24 September 2017

Tak hanya viral di Youtube, Awkarin juga menjadi cukup populer di Instagram. Dalam akunnya yang memiliki sekitar 2,3 juta pengikut dan 3.215 kiriman sampai saat ini telah ia abadikan. Gaya berbusana dan rajahan kulit tampak di unggahan fotonya. Awkarin berani tampil terbuka dengan balutan baju minim.

Di akun sosial mediana, Awkarin juga acap kali mengucap kata yang tak sopan, sehingga kisah Awkarin yang viral ini membuat KPAI ambil tindakan. Awkarin dan beberpa akun lainnya dibahas di Kominfo karena menjadi contoh kurang baik bagi remaja.

Dalam segi pendidikan, Awkarin termasuk seorang yang bisa dikatakan cerdas. Ini terbukti lewat prestasinya menyabet nilai UN tertinggi dengan nilai 39,9 dengan rata-rata 9,5, saat dia masih pelajar SMPN 1 Tanjungpinang Riau tahun 2013. Sebelum pada akhirnya dia memilih hijrah ke Jakarta untuk melanjutkan studinya di SMA.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian dalam penelitian ini yaitu Description Research (Penelitian Deskriptif) yang memaparkan atau menggambarkan sesuatu hal, misalnya keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan, dan lain-lain. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.

Menurut Arikunto (2010:3) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang paling sederhana, dibandingkan dengan penelitian-penelitian yang lain, karena dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan apa-apa terhadap objek atau wilayah yang diteliti. Istilah dalam penelitian, peneliti tidak mengubah, menambah, atau mengadakan manipulasi terhadap objek atau wilayah penelitian. Dalam kegiatan penelitian ini peneliti hanya memotret apa yang terjadi pada diri objek atau wilayah yang diteliti, kemudian memaparkan apa yang terjadi dalam bentuk laporan penelitian secara lugas, seperti apa adanya.

Penelitian yang dilakukan adalah description research (penelitian deskriptif) sedangkan jenis penelitiannya menggunakan penelitian deskriptif murni dan survey. Menurut Arikunto (2010:3) penelitian ini merupakan penelitian yang benar-benar hanya memaparkan apa yang terdapat atau terjadi dalam sebuah kancah, lapangan, atau wilayah tertentu. Data yang terkumpul diklasifikasikan atau dikelompokkan menurut jenis, sifat, atau kondisinya. Sesudah datanya lengkap kemudian dibuat kesimpulan.

Menurut Ary et al (2010) penelitian descriptive research disajikan untuk mendapatkan informasi yang berfokus pada saat ini. Descriptive research memiliki pengertian yang berbeda dengan penelitian kualitatif maupun penelitian kuantitatif. Penelitian ini dapat menggunakan kedua elemen tersebut dalam penelitian dengan perhitungan yang sederhana dan tidak terlalu mendalam.

Dapat diartikan pula bahwa data yang dikumpulkan dalam penelitian bukan berupa angka saja, melainkan berasal dari hasil wawancara, hasil observasi, perekaman, catatan, memo, dan dokumen lainnya. Sehingga yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah menggambarkan realita secara rinci dan jelas. Sehingga penggunaan pendekatan ini adalah mencocokkan data yang diperoleh dari realita dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode penelitian deskriptif research. Yang dimaksud realita adalah keadaan sebenarnya yang benar-benar terjadi ketika penelitian. Sehingga analisis fotografi endorse pada aplikasi Instagram sebagai media periklanan pada akun @awkarin tahun 2017 mampu terdiskripsikan dengan baik dan mendekati keadaan sebenarnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Umum

Dari data hasil analisa menyimpulkan bahwa kecenderungan fotografi endorse dalam akun @awkarin pada tahun 2017 sebagai berikut.

a) Subjek



Subjek Fotografi Endorse @Awkarin tahun 2017

<https://www.instagram.com/awkarin/>, 21 Agustus 2017

Subjek selalu menampilkan sosok Awkarin dengan objek iklan dalam setiap fotografi endorse. Kebanyakan menampilkan Awkarin seorang diri. Dalam beberapa fotografi juga menampilkan Awkarin dengan sahabat, keluarga, maupun dengan beberapa model lain. Hal ini terkait dengan akun @awkarin adalah akun personal milik seorang remaja yang bernama Karina Novilda atau yang akrab dipanggil Awkarin.

Pemilihan jenis *location portrait photography* dan *studio portrait photography* menjadi andalan. Hal ini terkait subjek dalam foto selalu menampilkan sosok Awkarin. Baik pengambilan langsung pada lokasi saat Awkarin berada maupun di studio.

Objek yang diiklankan cenderung produk kecantikan dan pakaian wanita. Seperti makeup, krim, penata rambut, gaun, baju, sepatu, tas, jam tangan dan aksesoris lainnya. Hal ini terkait Awkarin yang merupakan remaja dengan branding cantik dan seksi.

b) Konsep

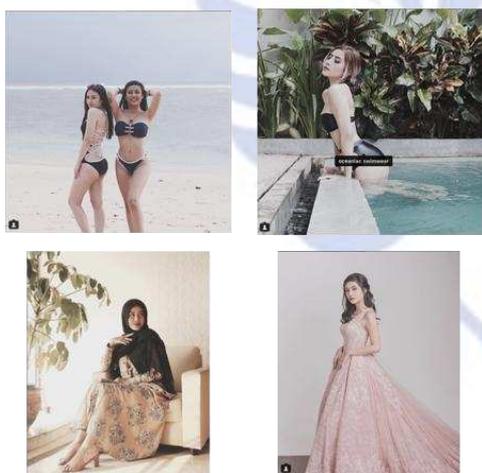


Konsep Fotografi *Endorse* @Awkarin tahun 2017

<https://www.instagram.com/awkarin/>, 21 Agustus 201

Kecenderungan konsep berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan periklanan. Namun konsep yang sering digunakan adalah collage. Yaitu penggabungan beberapa foto dalam satu frame. Hal ini sering diterapkan Awkarin dalam mengiklankan beberapa produk agar produk terlihat lebih jelas. Jenis konsep ini populer dalam fotografi di Instagram pada tahun 2017.

c) Suasana Hati



Suasana Hati Fotografi *Endorse* @Awkarin tahun 2017

<https://www.instagram.com/awkarin/>, 21 Agustus 201

Suasana hati yang sering dibangun adalah kesan cantik dan seksi. Karena kedua kesan tersebut merupakan keunggulan yang dijual Awkarin dalam mempromosikan produk. Maka tidak heran kebanyakan produk yang diiklankan merupakan produk kecantikan, pakaian, aksesoris dan sebagainya yang bersifat feminim.

d) Background



Background Fotografi *Endorse* @Awkarin tahun 2017

<https://www.instagram.com/awkarin/>, 21 Agustus 201

Pemilihan background cenderung datar dan sederhana. Hal ini sering didapat dari pemilihan dan saturasi warna yang rendah, *pattern* atau aksesoris yang sederhana, serta pemilihan objek yang sedikit. Dimaksud seperti itu agar background tidak menjadi pengalih fokus dalam fotografi endorse. Penggunaan background tersebut memberi kesempatan kepada subjek untuk menjadi point of interest dalam fotografi. Sehingga dalam penyampaian bersifat efektif.

e) Komposisi



Komposisi Fotografi *Endorse* @Awkarin tahun 2017

<https://www.instagram.com/awkarin/>, 21 Agustus 201

Kecenderungan komposisi adalah pengambilan subjek dengan *close up*. Karena Awkarin sering mengiklankan produk dengan pemakaian pada tubuh bagian atas. Seperti make

up, kacamata, hingga hijab. Namun beberapa fotografi juga menerapkan pengambilan gambar *medium shot* bahkan *full shot*. Hal ini sesuai dengan kebutuhan penayangan produk yang diiklankan.

Bentuk fotografi cenderung *square* dengan rasio 1:1. Karena bentuk ini adalah bentuk standar keunggulan dari Instagram. Pemilihan bentuk *square* juga merupakan bentuk paling lebar dalam tampilan visual pada Instagram. Namun tidak dipungkiri ada beberapa foto yang berbentuk *potrait* maupun *lanscape* sesuai dengan kebutuhan periklanan.

Pemilihan warna cenderung pastel dengan saturasi yang cenderung rendah. Dengan penerapan filter digital pada beberapa foto. Hal ini sebagai pendukung dari konsep yang diterapkan dalam foto. Warna monokrom dan merah muda menjadi andalan. Pemilihan konsep warna ini agar fotografi terkesan sederhana, ringan dipandang serta warna tersebut menjadi karakter dari postingan pada akun @awkarin

f) Penyampaian Informasi Produk



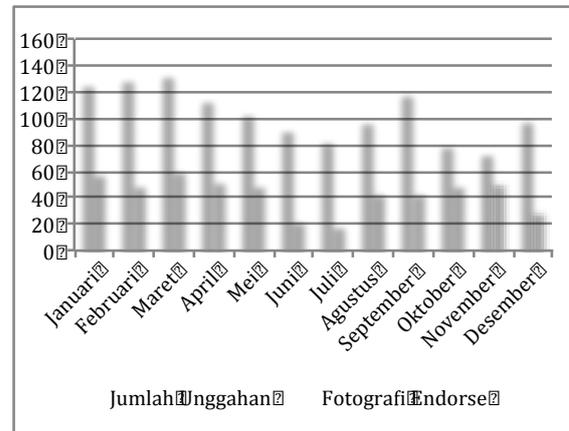
Komposisi Fotografi Endorse @Awkarin tahun 2017

<https://www.instagram.com/awkarin/>, 21 Agustus 201

Kecenderungan penyampaian informasi produk yang bersifat *persuasive* sangat baik. Awkarin dapat menampilkan representasi dan keunggulan produk yang diiklankan. Serta setiap unggahan dari akun @awkarin mendapat respon berupa likes hingga ratusan ribu. Hal inilah yang membuat para pelaku bisnis banyak menggunakan jasa @awkarin dalam mempromosikan produk mereka. Meski terkadang dapat dijumpai postingan yang kurang

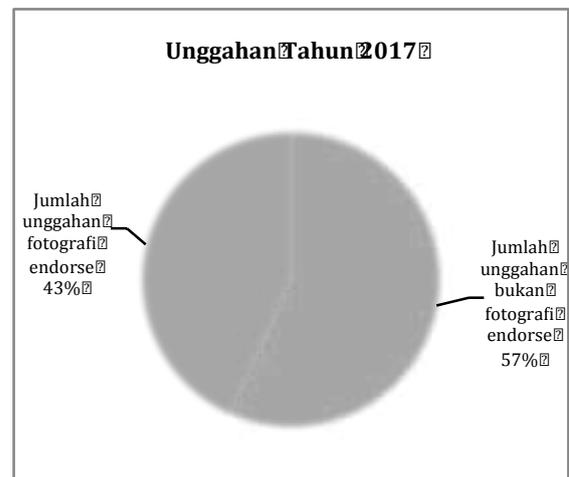
memperlihatkan produk dari segi proporsi dan tidak menjadi *point of interest* dalam foto.

Dari observasi yang telah dilakukan peneliti dalam perkembangan fotografi endorse akun @awkarin pada tahun 2017 menghasilkan data sebagai berikut:



Bagan 1

Perbandingan jumlah unggahan dengan jumlah fotografi endorse @awkarin tahun 2017



Bagan 2

Persentase perbandingan jumlah unggahan dengan jumlah fotografi endorse @awkarin tahun 2017

Dalam diagram diatas dapat dilihat persentase perbandingan jumlah unggahan fotografi endorse dengan jumlah unggahan bukan fotografi endorse dari total keseluruhan unggahan pada tahun 2017. Dapat disimpulkan bahwa jumlah fotografi endorse memiliki porsi 43% dari total unggahan keseluruhan pada tahun 2017. Hal inilah yang menjadi pondasi alasan dipilihnya akun @awkarin menjadi objek penelitian. Karena akun @awkarin adalah akun personal yang memiliki jumlah

unggahan iklan berbentuk fotografi hampir separuh dari total jumlah unggahan yang ada.

PENUTUP

Kesimpulan

Adanya Instagram yang sering disebut *new media*, segala penyampaian informasi semakin mudah. Hal ini menjadi peluang bagi pelaku bisnis sebagai strategi periklanan. Para pelaku bisnis bekerja sama dengan selebgram untuk mempromosikan produk mereka dengan bentuk *endorse*. Salah satu selebgram dengan jumlah unggahan fotografi *endorse* yang tinggi adalah @awkarin. Hampir separuh dari unggahannya adalah fotografi *endorse*. Dalam satu tahun total fotografi *endorse* yang diunggah sebanyak 547 unggahan dari total 1.264 unggahan pada tahun 2017.

Dalam visualisasinya kecenderungan dalam fotografi *endorse* @awkarin diantaranya, subjek dalam foto adalah dirinya dengan jenis pengambilan *location portrait photography* dan *studio portrait photography*. Adegan keseluruhan dan objek produk yang diiklankan menarik dan jelas. Dengan konsep yang berbeda-beda setiap unggahan, @awkarin sering menggunakan *collage* foto serta pengaplikasian filter digital. Hampir semua konsep yang dibuat dapat menjadi representasi produk yang diiklankan. Suasana hati yang dibuat cenderung memiliki kesan cantik dan seksi. Kesan tersebut merupakan karakter utama dari keunggulan *selfbranding* dirinya. Pemilihan background cenderung datar, tidak terlalu banyak objek. Memberi kesempatan pada subjek untuk menjadi *point of interest* dalam foto. Komposisi cenderung menggunakan *square photography* dengan rasio 1:1. Pengambilan *close up* dengan saturasi warna yang rendah dan *eksposure* tinggi. Foto nampak sederhana dan ringan dilihat. Penyampaian informasi produk yang diiklankan cenderung sangat jelas.

Fotografi pada aplikasi Instagram cenderung berbeda dengan fotografi pada umumnya. Pada Instagram fotografi yang menarik adalah fotografi yang memiliki konsistensi tema. Hal ini terkait dengan keselarasan *feed* pada Instagram. Penerapan editing yang berlebihan sangat tidak dianjurkan karena membuat foto nampak penuh. Fotografi Instagram lebih menekankan unsur sederhana, ringan, dan kejelasan objek yang diangkat.

Saran

Penelitian ini akan mengundang penelitan-penelitian lebih lanjut mengenai fotografi pada Instagram. Serta diharapkan mampu memberi pandangan bahwa media periklanan pada era modern akan terus berkembang. Sebagai pelaku

dalam dunia seni dan desain diharapkan mampu menyesuaikan diri pada kondisi yang ada. Serta terus *eksplora* sesuai dengan perkembangan dunia seni dan desain yang sedang populer.

Pada pelaku usaha untuk terus menggunakan media-media baru yang dirasa efektif dalam strategi pemasaran. Sesuai perkembangannya, kini media periklanan sudah sangat banyak dan semakin efektif dalam penyampaian informasi *persuasive*. Bagi pengguna Instagram sebaiknya dapat menggunakan media sosial untuk hal-hal positif dan berkarya. Tetap menggunakan etika yang baik dalam penyampaian pesan untuk orang lain. Berikan kesan, kritik, dan saran yang membangun sebagai pembelajaran untuk orang lain.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Hardjowirogo. 1965. *Sedjarah Wajang Purwa*. Jakarta: Balai Pustaka.

Arikunto, 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Parktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ary, et al. 2010. *Introduction to Research in Education*. Wadsworth: Cengage Learning.

Aditiawan, Rangga. 2014. *Fotografi untuk Pemula dan Orang Awam Secara Otodidak*. Jakarta: Dunia Komputer.

Bambang. 2012. *Instagram Handbook: Tips Fotografi Ponsel*. Jakarta: Media Kita.

Barthes, Roland. 1978. *The Photographic Message*. New York : Hill

Danarto, Sri. 2011. *Fotografi Bagi Pemula*. Yogyakarta: Shira Media.

Darwis, Roy Pramana. 2011. *Fotografi Digital Untuk Pemula*. Yogyakarta: Perpustakaan Nasional.

Flew, Terry. 2008. *New Media: An Introduction*. South Melbourne: Oxford University Press.

Kotler, Philip and Armstrong, Gary, 2004, *Principles of Marketing*, Tenth Edition. New Jersey: Pearson Prentice Hall.

Moleong, Lexy.J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Rangkuti, Freddy. 2002. *The Power of Brand, Teknik Mengelola Brand Equity dan Strategi Perluasan Merek*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Sarwono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Shimp, Terence A. 1995. *Advertising, Promotion, and Supplemental Aspects of Integrated Marketing Communications*. Fort Worth: The Dryden Press.

Tim. 2014. *Pendoman Layout Skripsi Fakultas Bahasa dan Seni*. Surabaya: Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya.

Penelitian Ilmiah:

Jandy E. Luik, 2014. *Media sosial dan presentasi diri*. UK Petra-Surabaya. hal 9.

Harsanto, Prayanto Widyono, 2014. *Gaya Visual Fotografi dalam Iklan Cetak di Surat Kabar Kompas 1965-2009*. ISI-Yogyakarta.

Website :

“Fotografi Periklanan” diakses melalui <http://www.soocaphoto.com/jenis-jenis-commercial-photography-indonesia.php> , pada tanggal 12 Agustus 2017

“Sejarah Instagram” diakses melalui <https://id.wikipedia.org/wiki/Instagram> , pada tanggal 5 Agustus 2017

“Biografi Karina Novilda (@awkarin)” diakses melalui <http://www.cekprofil.id/2016/09/profil-dan-biodata-awkarin.html> , pada tanggal 20 Agustus 2017

“Fenomena Instagram” diakses melalui <http://marketeers.com/adopsi-fitur-snapchat-instagram-capai-700-juta-pengguna/>, pada tanggal 30 Agustus 2017

“Instagram Sosial Media Paling Populer di Indonesia” diakses melalui <https://selular.id/2017/01/geser-facebook-instagram-jadi-sosmed-paling-favorit-di-indonesia/> , pada tanggal 27 Agustus 2017

“Pengertian Endorse di Indonesia” diakses melalui <http://www.hermanbagus.com/2016/08/pengertian-endorse-adalah.html> , pada tanggal 20 Agustus 2017

“Pengertian Endorse pada Aplikasi Instagram” diakses melalui <http://www.bangpurba.com/2017/02/arti-kata-endorse-dalam-bahasa-gaul-di.html> , pada tanggal 13 Juni 2017

“Histori unit akun @awkarin” diakses melalui <http://bangka.tribunnews.com/2017/05/03/kisah-si-polos-karin-novilda-menjadi-awkarin-si-kontroversial-yang-begitu-heboh-di-media-sosial> , pada tanggal 12 Juni 2017